

## Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan BPR Muria Harta Nusantara

Nadya Dwi Rahmasari<sup>1)</sup>, Muthmainnah<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Prodi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha  
Jl. Gatot Subroto No.301, Bandung  
<sup>1)</sup> [nadyadwirahma@gmail.com](mailto:nadyadwirahma@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran kredit terhadap pendapatan bank yang diperoleh BPR Muria Harta Nusantara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan publikasi tahunan BPR Muria Harta Nusantara periode tahun 2018-2022. Metode pengujian hipotesis menggunakan analisis linear sederhana, pengujian statistik t (uji t) dan pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian dengan analisis linear sederhana menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif pada pendapatan bank, dengan hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} 6,542 > t_{tabel} 3,182$  dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,934 yang mana artinya penyaluran kredit mempengaruhi pendapatan bank secara positif sebesar 93,4% sedangkan 6,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** Penyaluran kredit, Pendapatan Bank

### Abstract

*This research was conducted to find out how much influence lending has on bank income obtained by BPR Muria Harta Nusantara. The method used in this study is a quantitative method by utilizing secondary data originating from the annual published financial reports of BPR Muria Harta Nusantara for the 2018-2022 period. The hypothesis testing method uses simple linear analysis, t statistical testing (t test) and testing the coefficient of determination. The test results with simple linear analysis indicating that lending has a positive effect on bank income, with the t test results showing  $6.542 > 3.182$  and the results of the determination coefficient test showing R square of 0.934 which means lending affect the bank's income positively by 93.4% while the other 6.6% is influenced by other factors.*

**Keywords:** Lending, Bank Income

### 1. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 10 tahun 1998, "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan perjanjian pinjam meminjam uang antara bank (sebagai kreditur) dengan pihak lain (sebagai debitur) yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan balas jasa berupa pembayaran bunga".

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sesuai dengan namanya, BPR banyak bergerak dalam penyediaan dana pinjaman atau kredit untuk masyarakat. PT Bank Perkreditan Rakyat Muria Harta Nusantara (BPR MHN) merupakan suatu perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. BPR Muria Harta Nusantara berdiri sejak tahun 1991, berkedudukan di Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kegiatan usaha yang dilakukan BPR MHN diantaranya berupa Tabungan, Deposito Berjangka dan tentunya Penyaluran Kredit. Data terkait kredit yang disalurkan oleh PT BPR Muria Harta Nusantara pada tahun 2018-2022 akan disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penyaluran Kredit BPR MHN tahun 2018-2022  
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Kredit yang disalurkan		Jumlah Kredit
	Kepada non bank- pihak terkait	Kepada non bank – pihak tidak terkait	
2018	71.323	11.424.211	11.495.534
2019	31.917	12.505.198	12.537.115
2020	417.454	16.976.673	17.394.127
2021	275.090	22.249.458	22.524.548
2022	1.296.331	25.042.312	26.338.643
Total Kredit yang disalurkan			90.289.967

Sumber : Laporan Keuangan BPR Muria Harta Nusantara

Dalam tabel 1 dapat terlihat bahwasannya jumlah kredit yang disalurkan oleh BPR Muria Harta Nusantara pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Tetapi masih belum diketahui seberapa berpengaruhnya kenaikan kredit yang terjadi itu terhadap kenaikan pendapatan yang diperoleh bank. Pendapatan bank yang diperoleh sangat ditentukan oleh seberapa banyak keuntungan dari pembiayaan yang diperoleh (Muthmainnah dkk., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang mana menurut Putri, Amelia dan Muthmainnah (2022) kinerja keuangan suatu perusahaan akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam lingkungan yang kompetitif.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis seberapa berpengaruhnya pendapatan bunga yang dihasilkan dari penyaluran kredit terhadap keseluruhan pendapatan yang diperoleh bank. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan BPR Muria Harta Nusantara”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kredit

Kredit merupakan kegiatan penyediaan uang atau penyaluran dana dengan perjanjian pinjam meminjam antara penyalur kredit (kreditur) dengan penerima kredit (debitur). Dalam perjanjian tersebut mengharuskan debitur untuk membayar kembali utangnya dalam kurun waktu tertentu sebagaimana yang telah disepakati dan dengan imbalan balas jasa berupa pembayaran bunga kredit. Dasar pemberian kredit adalah suatu kepercayaan. Maksud kepercayaan disini ialah pihak penyalur kredit (kreditur) percaya bahwa kredit yang telah disalurkan itu pasti akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati dengan penerima kredit (debitur).

Menurut Abdullah dan Tantri (2017) dalam bukunya tentang Bank dan Lembaga Keuangan ada beberapa unsur yang terdapat dalam kegiatan penyaluran kredit, diantaranya yaitu :

#### a. Kepercayaan

Kepercayaan ini diberikan oleh pihak penyalur kredit kepada penerima kredit. Pada bank biasanya sebelum memberikan kredit kepada penerima akan dilakukan analisa terlebih dahulu, analisis ini akan meneliti tentang penerima kredit tentang bagaimana kondisinya pada masa lalu dan masa sekarang apakah ada riwayat yang bermasalah atau tidak. Setelah melakukan analisis barulah bank akan menentukan untuk memberi kepercayaan atau tidak kepada sang calon penerima kredit (debitur) itu.

#### b. Kesepakatan

Kesepakatan akan dituangkan dalam surat perjanjian yang telah disepakati bersama dan kemudian nantinya ditandatangani oleh dua belah pihak, baik itu pihak penyalur kredit maupun pihak penerima kredit.

#### c. Jangka waktu

Disetiap pemberian kredit akan ditentukan jangka waktu yang telah didiskusikan dan disepakati sebelumnya oleh dua belah pihak, baik pihak penyalur kredit maupun penerima

kredit. Jangka waktunya bisa jangka pendek, jangka menengah, hingga jangka panjang sesuai kesepakatan bersama.

d. Risiko

Risiko ini merupakan tanggungan bagi pihak bank atau pihak yang memberikan kredit. Meskipun sudah dilakukan analisis sebelumnya ini tidaklah menutup kemungkinan bahwa risiko itu tetap ada, baik risiko yang tidak disengaja seperti bangkrutnya nasabah atau terjadi bencana alam, bahkan ada pula risiko yang disengaja akibat kelalaian nasabah dan juga nasabah yang sengaja tidak menepati janjinya.

e. Balas jasa

Balas jasa atau timbal balik ini biasa kita kenal dengan nama bunga. Dari balas jasa ini akan memberi keuntungan kepada pihak bank sebagai pihak yang memberikan kredit.

**2.2 Prinsip dalam Penyaluran Kredit**

Sebelum menyalurkan kredit kepada nasabah, bank sebagai penyalur kredit harus memiliki keyakinan bahwa pinjaman yang disalurkan benar-benar akan dikembalikan. Karena jika kredit yang disalurkan tidak kembali sesuai dengan perjanjian maka dapat dikatakan itu merupakan kredit bermasalah, yang mana kredit bermasalah ini akan sangat berpengaruh dalam penurunan pendapatan bank yang diperoleh (Handayani, 2015)

Ada beberapa kriteria penilaian yang harus dilakukan bank sebelum menyalurkan kredit agar mendapat nasabah yang menguntungkan dan memperkecil resiko kredit macet, adapun yang harus dilakukan adalah dengan menerapkan analisis 5C dan 7P (Sasmita dkk., 2021). Berikut adalah analisis 5C :

1) *Character*

Merupakan sifat atau watak dari debitur (penerima kredit). Pihak bank sebagai pihak yang memberikan kredit akan meneliti kelayakan dari pihak debitur mulai dari latar belakang pekerjaan, sampai ke yang bersifat lebih pribadi seperti sifat, watak, maupun gaya hidupnya. Penelitian itu bisa dilakukan dengan mencari informasi dari lingkungan disekitarnya.

2) *Capacity*

Untuk menilai kapasitas atau kemampuan dari calon debitur untuk mengembalikan pinjaman yang diterima. Untuk mengukur kapasitas debitur, kreditur dapat menilai kemampuan debitur dalam manajemen keuangannya dan juga mengukur kemampuan debitur dalam menjalankan usahanya.

3) *Capital*

Untuk melihat seberapa banyak modal yang ditanam dan menilai apakah penggunaan modal yang dilakukan oleh debitur ini efektif atau tidak dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangannya.

4) *Condition*

Salah satu penilaian lainnya adalah menilai kondisi perekonomian calon debitur dimasa sekarang dan menganalisa kemungkinan ke depan dengan melihat prospek usaha debitur di sektor yang dijalankan.

5) *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon debitur dengan berdasarkan kesepakatan dengan pihak bank. Jaminan dapat berupa fisik maupun non fisik.

Sedangkan untuk analisis 7P adalah sebagai berikut :

1) *Personality*

Penilaian terhadap karakter calon debitur, yang juga mencakup mengenai perilaku, sikap, dan juga tindakan yang dilakukan nasabah dalam menyelesaikan masalah.

2) *Party*

Mengolompokkan debitur kedalam beberapa golongan tertentu berdasarkan modal, kebutuhan, skala usaha, dan legalitas.

3) *Purpose*

Yaitu penilaian atas tujuan diajukannya permohonan kredit oleh calon debitur, termasuk jenis kredit apa yang diajukan.

4) *Prospective*

Yaitu penilaian untuk melihat apakah usaha yang dimiliki oleh debitur memiliki prospek yang baik atau tidak pada masa yang akan datang.

5) *Payment*

Merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan bayar debitur termasuk meneliti sumber-sumber dana untuk pengembalian kredit agar penyelesaian kredit dapat sesuai dengan kesepakatan.

6) *Profitability*

Penilaian untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah dalam menghasilkan keuntungan dalam kegiatan usahanya. Profitabilitas akan dinilai dari satu periode ke periode lainnya untuk melihat apakah ada peningkatan atau sebaliknya.

7) *Protection*

Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa usaha dan agunan (jaminan) terlindungi. Perlindungan ini dapat berupa asuransi atau jaminan barang berwujud.

**2.3 Bank Perkreditan Rakyat**

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sesuai dengan namanya, BPR banyak bergerak dalam penyediaan dana pinjaman atau kredit untuk masyarakat. Menurut Sakdiyah (2018) BPR merupakan suatu lembaga keuangan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka atau bentuk lain yang dipersamakan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk penyaluran kredit. BPR dilarang menerima giro, asuransi dan atau kegiatan valuta asing, hal itu membuat BPR memiliki ruang lingkup kegiatan yang lebih sempit bila dibanding dengan bank umum biasa.

Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan BPR, diantaranya :

- a. Penyaluran dana kredit
- b. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, dan dalam bentuk lain yang dipersamakan.
- c. Menempatkan dana dalam bentuk lain, seperti sertifikat deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), ataupun tabungan pada bank lain.
- d. Menyediakan pembiayaan atau penyaluran dana dengan berlandaskan prinsip syariah.

**2.4 Pendapatan**

Pendapatan ialah penghasilan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan seperti penjualan, penghasilan jasa, sewa, royalti, deviden, dan juga bunga yang didapat (ARIFIN, 2016).

Pendapatan merupakan faktor penting dalam berjalannya suatu perusahaan, karena pendapatan yang diperoleh akan sangat mempengaruhi terhadap tingkat laba maupun kerugian yang dialami perusahaan. Selain itu, dengan baiknya pendapatan itu akan mempengaruhi dan menjamin kelangsungan perusahaan dengan baik (Chalifah & Sodik, 2015).

Pendapatan berdasarkan sumber pendapatannya dapat klasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1) *Pendapatan Operasional*

Disebut pendapatan operasional yaitu karena sumber pendapatan ini berasal dari kegiatan operasional perusahaan itu sendiri yang terjadi selama periode waktu tertentu, diantaranya seperti pendapatan dari penjualan barang dagang atau pendapatan jasa.

2) *Pendapatan non Operasional*

Sesuai dengan namanya “non operasional”, itu disebabkan karena pendapatan ini dihasilkan dari kegiatan diluar kegiatan operasional perusahaan dalam terjadi pada jangka waktu tertentu, diantaranya berasal dari keuntungan penjualan aktiva tetap, pendapatan bunga, pembayaran sewa, royalti, pembagian deviden dan penghasilan dari investasi jangka panjang.

**2.5 Hubungan Kredit dengan Pendapatan**

Dalam pelaksanaannya penyaluran kredit akan menghasilkan imbal balik berupa pembayaran bunga kepada pihak bank sebagai pihak yang menyalurkan kredit. Pendapatan bunga dari hasil penyaluran kredit yang dibayarkan oleh debitur ini termasuk kedalam salah satu pendapatan operasional bank, maka secara tidak langsung penyaluran kredit ini akan sangat berpengaruh ke dalam pendapatan bank. Ini karena jumlah pendapatan bunga yang diperoleh oleh bank itu merupakan salah satu dasar utama dalam menentukan profitabilitas bank.

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Tujuan dari kegiatan operasional bank ialah memperoleh keuntungan yang optimal dari layanan jasa keuangan yang diberikannya kepada masyarakat. Salah satunya dengan kegiatan penyaluran kredit. Menurut Noviantoro dan Juita (2019) semakin besar kredit dengan kualitas baik yang disalurkan maka kemungkinan bertambahnya pendapatan bank juga akan semakin besar. Maka dari itu dirumuskan hipotesis sebagai berikut

**H : Penyaluran Kredit Berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan Bank**

## 3. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian untuk penelitian ini, karena metode kuantitatif sendiri dalam pengujian teorinya menggunakan variabel-variabel yang berupa angka. Adapun dalam pengujian hipotesisnya akan digunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program pengelolaan data IBM SPSS Statistics.

### 3.1 Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah yaitu konkrit, empiris, rasional, terukur, sistematis dan objektif (Sugiyono, 2017).

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek dari suatu penelitian yang dapat berupa apapun dimana objek tersebut dapat memberikan pengaruh dan memiliki nilai untuk dipelajari oleh peneliti guna mendapatkan informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Muria Harta Nusantara.

#### 3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau sebab munculnya variabel terikat. Variabel ini dimanipulasi, diamati dan diukur untuk melihat hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Penyaluran Kredit (X).

#### 3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependent dapat disebut juga sebagai variabel output, yang mana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi seperti variabel bebas, melainkan hanya diamati variasinya sebagai hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Pendapatan Bank (Y).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh kredit yang disalurkan terhadap pendapatan bank, maka akan dilakukan analisis dengan metode regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan metode analisa yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh serta hubungan linear antara satu variabel independent (variabel bebas) dengan satu variabel dependent (variabel terikat) (Mahbub, 2016). Pada penelitian ini persamaan regresi linear sederhana akan digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyaluran kredit (X) terhadap pendapatan bank (Y).

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian yang dapat dilihat dari mean (nilai rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum, dan juga standar deviasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai penyaluran kredit dan pendapatan bank pada BPR Muria Harta Nusantara (BPR MHN) dalam periode 5 tahun. Berikut hasil uji analisis statistik deskriptif.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penyaluran Kredit	5	11495534	26338643	18057993.40	6373891.238
Pendapatan Bank	5	2358776	7418945	4629555.40	1919945.574
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Output Program IBM SPSS 22

1) Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit yang dilakukan BPR MHN dalam periode 5 tahun memiliki nilai terendah sebesar Rp.11.495.534.000 dan nilai tertinggi yang telah disalurkan dalam periode 5 tahun berjumlah sebesar Rp. 26.338643.000. Standar devisiasi sebesar Rp.6.373.891.238 lebih kecil dari nilai rata-rata kredit yang disalurkan yaitu sebesar Rp.18.057.993.400 maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.

2) Pendapatan Bank

Pendapatan bank yang diperoleh BPR MHN selama periode 5 tahun memiliki nilai terendah sebesar Rp.2.358.776.000 dan nilai tertinggi jumlah pendapatan dalam periode 5 tahun sebesar Rp. 7.418.945.000. Standar devisiasi sebesar Rp.1.919.945.574 lebih kecil dari nilai rata-rata pendapatan yang diperoleh dalam periode 5 tahun yaitu sebesar Rp.4.629.555.400 maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.

**4.2 Uji Asumsi Klasik**

Tahap pertama sebelum analisis regresi linier sederhana yaitu melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dapat dinyatakan tidak bias, berdistribusi normal, konsisten dan efisien. Maka sebelum melakukan analisis data akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik berikut ini (seluruh pengelolaan data dilakukan secara terkomputerisasi dengan program IBM SPSS Statistics 22).

**4.2.1 Uji Normalitas**

Apabila hasil uji normalitas Kolmogorov Sminov menghasilkan Nilai Sig (signifikansi) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Sebaliknya jika Nilai Sig (signifikansi) < 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Uji Normalitas (Kolmogrov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	491400.74723061
Most Extreme Differences	Absolute	.284
	Positive	.284
	Negative	-.182
Test Statistic		.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output Program IBM SPSS 22

Pada tabel 2 dapat terlihat hasil uji normalitas diatas dengan metode Kolmogorov Smirnov terhadap variabel data yang diuji diperoleh nilai Sig 0,200 ( $> 0,05$ ) dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

#### 4.2.2 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan guna mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya.

Tabel 4. Uji Autokorelasi (Runs Test)

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-235575.08997
Cases < Test Value	2
Cases $\geq$ Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Sumber : Output Program IBM SPSS 22

Dari uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan metode Runs Test pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,913 ( $> 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diuji tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi.

#### 4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Peengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas (Glejser Test)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	533737.423	260242.204		2.051	.133
X	-.006	.014	-.263	-.473	.669

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Output Program IBM SPSS 22

Dari tabel 4 terlihat hasil pengujian uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser mendapatkan nilai sig sebesar 0,669 ( $> 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai variabel independent yang ada terhadap nilai absolut residual. Sehingga ini dapat disimpulkan bahwa tidak terlihat gejala heterokedastisitas atau dapat di asumsikan bahwa uji heterokedastisitas pada variabel yang ada telah terpenuhi.

#### 4.3 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk melihat seberapa berpengaruhnya Kredit yang disalurkan (X) terhadap Pendapatan bank (Y) yang diperoleh.

Tabel 6. Regresi Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-628698.738	842890.244		-.746	.510
	X	.291	.045	.967	6.542	.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output Program IBM SPSS 22

Bila melihat tabel 5 diatas, akan diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = -628698.738 + 0,291X$$

Dari persamaan diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar -628698,738 nilai tersebut dapat diartikan bahwa jika tidak adanya kredit yang disalurkan atau kredit yang disalurkan bernilai 0 maka pendapatan bank yang diperoleh BPR Muria Harta Nusantara akan mengalami penurunan sebesar -628698,738. Diperoleh juga nilai koefisien sebesar 0, 291 artinya bahwa penyaluran kredit ini berbanding lurus dengan bertambahnya pendapatan bank.

#### 4.4 Uji t

Hasil perhitungan uji t sebagaimana terlihat pada tabel 5 diperoleh nilai t hitung sebesar 6,542 dengan t tabel 3,182. Maka  $t_{hitung} 6,542 > t_{tabel} 3,182$  sehingga dapat dikatakan bahwa kredit yang disalurkan (X) berpengaruh terhadap pendapatan bank (Y).

#### 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 <sup>a</sup>	.934	.913	567420.707

a. Predictors: (Constant), Kredit

Sumber : Output Program IBM SPSS 22

Pada tabel 6 dapat terlihat bahwa hasil pengujian koefisien determinasi menghasilkan R Square sebesar 0,934 atau sama dengan 93,4%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa penyaluran kredit memiliki pengaruh yang besar yaitu sebesar 93,4% terhadap bertambahnya pendapatan BPR Muria Harta Nusantara, sedangkan sebesar 6,6% sisanya dipengaruhi oleh hal lain yang tidak dilakukan analisa.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya kredit yang disalurkan terhadap pendapatan bank pada BPR Muria Harta Nusantara, didapatkan persamaan regresi linier sederhana  $Y = -628698,738 + 0,291X$ . Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung} 6,542 > t_{tabel} 3,182$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis penyaluran kredit (X) berpengaruh positif terhadap pendapatan bank (Y).

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yakni kredit yang disalurkan berpengaruh sebesar 93,4% terhadap pendapatan yang diperoleh bank, sisanya sebesar 6,6% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak dianalisa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa besar tidaknya kredit yang disalurkan akan sangat berpengaruh terhadap besaran pendapatan bank yang akan didapat oleh BPR Muria Harta



Nusantara. Oleh sebab itu alangkah baiknya jika pihak BPR Muria Harta Nusantara dapat meningkatkan tingkat kredit yang disalurkan guna mendapatkan pendapatan yang lebih besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2017). *BANK dan Lembaga Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- ARIFIN, I. (2016). NALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NOMOR 23 PADA CV TILZAK KABUPATEN PINRANG. *Economics Bosowa*, 2(4), 28–40.
- Chalifah, E., & Sodik, A. (2015). PENGARUH PENDAPATAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2006-2014. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 27–47.
- Handayani, Eka. F. (2015). *PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Oleh EKA FITRI HANDAYANI*. <https://feb.unila.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/20112012-0541031027.pdf>
- Mahbub. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi. *Istiqro' : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 63–80.
- Muthmainnah, M., Maloka, S., & Jayengsari, R. (2022). PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL, PEMBIAYAAN JUAL BELI, DAN NPF TERHADAP ROA PERBANKAN SYARIAH. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.35194/eeki.v2i1.2014>
- Noviantoro, R., & Juita, I. (2019). PENGARUH KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. BANK BENGKULU. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i2.828>
- Putri, S., Amelia, S., & Muthmainnah, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Pembangunan Perumahan Tbk. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1413–1422. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.543>
- Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Pub. L. No. 10 (1998). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/34003/UU%20Nomor%2010%20Tahun%201998.pdf>
- Sakdiyah. (2018). ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) INGIN JAYA LAMBARO ACEH BESAR. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, 6(1), 28–35. <http://jfkkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/issue/view/50>
- Sasmita, T., Puspitasari, R., & Rosita, S. I. (2021). Pengaruh 5C Dan 7P Dalam Pemberian Kredit. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i1.562>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.

#### BIODATA PENULIS

**Nadya Dwi Rahmasari**, lahir di Bandung, Jawa Barat. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan D-IV prodi Komputerisasi Akuntansi di Politeknik Piksi Ganesha.

**Muthmainnah**, atau biasa dikenal dengan panggilan Bu Ute berasal dari Cirebon. Beliau merupakan lulusan Universitas Pendidikan Indonesi (UPI) dengan konsentrasi penelitian pada bidang pendidikan, ekonomi, keuangan dan akuntansi. Saat ini penulis menjabat sebagai board editor untuk jurnal Ekbis Politeknik Piksi Ganesha dan merupakan dosen tetap di prodi Komputerisasi Akuntansi Kampus Politeknik Piksi Ganesha.